



MNC KONSERVATIF SYARIAH IDR - DESEMBER 2018

MNC Konservatif Syariah IDR adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT MNC Life Assurance yang bekerja sama dengan PT MNC Asset Management sebagai Manajer Investasi dan Bank Danamon sebagai Bank Kustodian.

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

PT MNC ASSET MANAGEMENT

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, perihal perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

TUJUAN INVESTASI

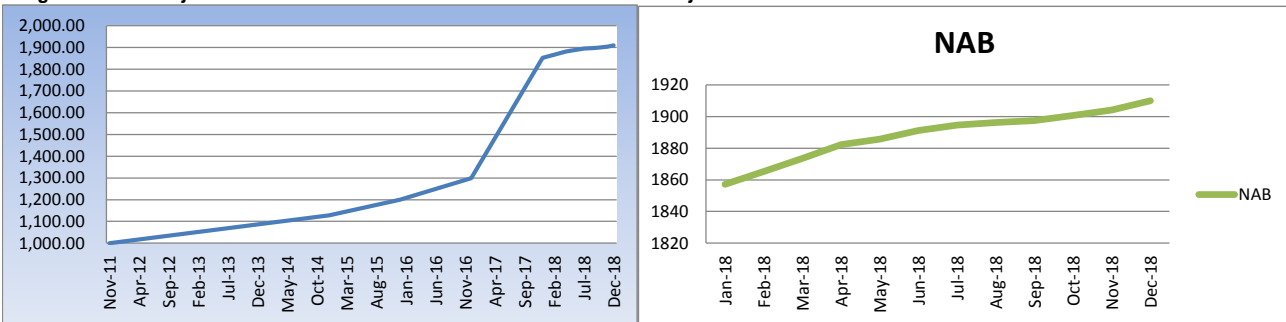
Memberikan apresiasi nilai investasi yang dihasilkan melalui pertumbuhan imbal hasil yang stabil dengan menempatkan investasi pada efek pendapatan tetap, dan instrument pasar uang yang berpedoman pada prinsip Syariah.

ALOKASI ASSET	HARGA UNIT	YEAR TO DATE	SEJAK AWAL
Saham	0%	1,909.9479	10.24%
Pendapatan Tetap	80% - 100%		90.99%
Pasar Uang	0% - 20%		

KINERJA PORTOFOLIO

Pergerakan NAB Sejak Penerbitan

Kinerja MNC KONSERVATIF SYARIAH TAHUN 2018



MNC KONSERVATIF SYARIAH IDR	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
	0.33%	0.67%	3.15%	10.24%	90.99%

SEPUTAR PASAR INVESTASI

Tingkat inflasi pada bulan Desember 2018 tercatat sebesar 3.13% (Ytd), 3.13% (YoY) lebih rendah dari Inflasi 2017 yang sebesar 3.61% dan inflasi bulanan sebesar 0.62% (MoM). Penyebab inflasi 2018 secara umum karena (kenaikan harga) bensin, beras, rokok kretek filter. Neraca bulan November 2018 mengalami deficit yang cukup dalam yaitu sebesar 2.05 miliar dollar dikarenakan ekspor turun sebesar 3.28 yoy sedangkan impor naik 11.68% yoy penurunan ekspor paling tajam terlihat dari komoditas sawit dan pulp. IHSG akhir Desember 2018 ditutup menguat sebesar 0.06% di angka 6.194.5. Sejak awal tahun indeks mengalami koreksi sebesar 2.54%. Dimana sentiment mengenai pertumbuhan ekonomi kita yang stagnan di angka 5%, depresiasi nilai rupiah, perang dagang dan juga kenaikan Fed Fund Rate. Investor asing secara ytd mencatatkan net sell sebesar 50.75 triliun rupiah. Bulan Desember ini FED menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps menjadi 2.5%. Bank Indonesia tidak menaikkan suku bunganya dan tetap di angka 6%. Bulan Desember 2018, secara Ytd rupiah melemah 5.7% terhadap dolar ditutup pada posisi Rp.14.375. Yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun berada di angka 7.98%, sedangkan US Treasury Yield menyentuh angka 2.7%. Kepemilikan investor asing atas obligasi Negara pada 28 Desember 2018 sebesar 37.72% atau senilai 893.36 triliun atau terjadi capital inflow sebesar 23.59 triliun rupiah dari total Januari 2018.

INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal Penerbitan	: 10 November 2011	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal	: 5.00%
		Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%

Laporan ini dibuat oleh PT MNC Life Assurance untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran untuk menjual atau suatu penawaran untuk membeli. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT MNC Life Assurance dan perusahaan afiliasinya atau staff dari PT MNC Life Assurance atau afiliasinya, mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. PT MNC Life Assurance atau perusahaan afiliasinya juga mungkin memberikan pelayanan atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus memahami informasi yang disampaikan dari waktu ke waktu untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.